

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2023-2025

Lilin Devi Anggraini¹, Diah Nurdiwaty, S.E, M.SA², Andy Kurniawan, S.E, M.Ak³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri

devianggrainililin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, good corporate governance (GCG), dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian terdiri atas 33 perusahaan dan sampel dipilih menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 24 perusahaan atau 72 observasi selama tiga tahun. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan. Good corporate governance tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kelima variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan struktur pendanaan, likuiditas, dan skala perusahaan menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas; Leverage; Likuiditas; Good Corporate Governance; Ukuran Perusahaan; Kualitas Laporan Keuangan

Article history

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama bagi investor, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kondisi serta kinerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan menjadi penting karena informasi yang relevan dan andal dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penyampaian laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada investor dan pengguna informasi lainnya. Penelitian dalam skripsi sumber menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dipandang melalui informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan dalam penelitian ini diproses dengan Non-Operating Accruals (NOACC).

Sektor transportasi dan logistik mempunyai posisi strategis dalam mendukung distribusi barang, rantai pasok, perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi. Perubahan lingkungan bisnis, perkembangan teknologi, kebutuhan efisiensi, serta dinamika pendanaan menjadikan kualitas

pelaporan keuangan sektor ini relevan untuk dikaji. Penelitian terdahulu dalam skripsi menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, GCG, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian sebelumnya banyak menggunakan objek perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh masing-masing variabel profitabilitas, leverage, likuiditas, GCG, dan ukuran perusahaan secara parsial serta pengaruh kelima secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama 2023-2025.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dikelola dan diukur dengan Return on Assets (ROA), yaitu laba bersih setelah pajak dibagi total aset. Leverage menunjukkan tingkat pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Likuiditas menggambarkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan diukur dengan Current Ratio (CR). Good corporate governance merupakan mekanisme tata kelola yang mengatur hubungan dan pengawasan antara pemegang saham, manajemen, komisaris, dan pihak berkepentingan; dalam penelitian sumber, GCG dihitung dari komponen kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset (Ln Total Aset). Kualitas laporan keuangan diproksikan dengan NOACC.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu dalam skripsi, hipotesis yang diuji adalah: H1 profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; H2 leverage berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; H3 likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; H4 GCG berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; H5 ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; dan H6 profitabilitas, leverage, likuiditas, GCG, serta ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian sebanyak 33 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI serta memiliki annual report tahun 2023-2025. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 24 perusahaan, sehingga terdapat 72 observasi ($24 \text{ perusahaan} \times 3 \text{ tahun}$).

Variabel independen terdiri atas profitabilitas (ROA), leverage (DER), likuiditas (CR), GCG, dan ukuran perusahaan (Ln total aset), sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan yang diproksikan dengan NOACC. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan IBM SPSS Statistics 27.

Operasionalisasi Variabel

ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset $\times$ 100%

DER = Total Utang / Total Ekuitas $\times$ 100%

CR = Aset Lancar / Liabilitas Lancar $\times$ 100%

GCG = (Kepemilikan Institusional + Kepemilikan Manajerial + Komisaris Independen + Komite Audit) / 4 $\times$ 100%

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

NOACC = Total Accrual – Operating Accrual

Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Model regresi yang digunakan adalah $Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif menunjukkan 72 observasi penelitian. Rata-rata profitabilitas sebesar 17,0481; leverage 11,0883; likuiditas 1,7310; GCG 9,7569; dan ukuran perusahaan berdasarkan data sumber memiliki nilai rata-rata sekitar 2,52 triliun dalam satuan data yang digunakan. Uji normalitas menunjukkan data mengikuti garis diagonal sehingga model dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Uji multikolinearitas juga menunjukkan nilai VIF seluruh variabel berada di bawah 10, sehingga tidak ditemukan masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan titik residual menyebar secara acak di sekitar angka nol dan tidak membentuk pola tertentu.

Hasil Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda berdasarkan tabel koefisien pada skripsi adalah $Y = 33,646 + 0,287X_1 + 0,269X_2 + 0,474X_3 + 0,151X_4 + 0,231X_5 + e$. Koefisien positif menunjukkan arah hubungan positif terhadap kualitas laporan keuangan dalam model penelitian. Variabel likuiditas menjadi variabel yang paling dominan berdasarkan koefisien beta terstandar sebesar 0,379 (sementara pembahasan skripsi juga menyebut nilai koefisien B 0,474 sebagai yang terbesar).

Variabel	B	Beta	t	Sig.	Keputusan
Profitabilitas	0,287	0,142	1,202	0,234	Tidak signifikan
Leverage	0,269	0,493	2,220	0,030	Tidak Signifikan
Likuiditas	0,474	0,379	3,422	0,001	Signifikan
GCG	0,151	0,008	0,073	0,942	Tidak signifikan
Ukuran Perusahaan	0,231	0,682	3,028	0,004	Signifikan

Sumber: Diolah dari hasil SPSS 27 dalam skripsi sumber.

Koefisien determinasi yang dilaporkan dalam skripsi menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,491 atau 49,1%.

Profitabilitas

Nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya kemampuan menghasilkan laba bukan faktor utama penentu kualitas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tetap harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

Leverage

Nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ menunjukkan leverage tidak berpengaruh signifikan. Tingkat utang berkaitan dengan tekanan dan pengawasan dari kreditur, sehingga dapat mendorong perusahaan menyajikan informasi keuangan secara lebih hati-hati dan berkualitas.

Likuiditas

Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek mencerminkan kondisi keuangan dan pengelolaan aset lancar yang dapat mendukung keandalan informasi keuangan.

Good Corporate Governance

Nilai signifikansi $0,942 > 0,05$ menunjukkan GCG tidak berpengaruh signifikan. Mekanisme tata kelola yang diukur dalam penelitian ini belum menjadi faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan selama periode pengamatan.

Ukuran Perusahaan

Nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan. Perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai sumber daya, sistem pelaporan, struktur pendanaan, dan pengendalian internal yang lebih memadai sehingga mendukung kualitas laporan keuangan.

Pengaruh simultan

Uji F menghasilkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga profitabilitas, leverage, likuiditas, GCG, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan kualitas laporan keuangan merupakan hasil kombinasi berbagai faktor keuangan dan karakteristik perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian dalam skripsi juga menyatakan Adjusted R Square sebesar 0,491, yang diinterpretasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan sebesar 49,1%, sedangkan 50,9% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Implikasi dan Saran

Secara praktis, perusahaan perlu memperhatikan struktur pendanaan, menjaga likuiditas, dan memperkuat sistem pelaporan serta pengendalian internal. Investor dapat menggunakan leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai informasi tambahan dalam menilai kualitas laporan

keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan periode pengamatan yang lebih panjang, sektor berbeda, ukuran sampel yang lebih besar, serta variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, R. (2021). Laporan keuangan dan informasi posisi serta kinerja perusahaan.
- Fahmi, I. (2020). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2021). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2023). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Martono & Agus. (2005). Manajemen keuangan.
- Novari & Lestari. (2020). Ukuran perusahaan dan karakteristik perusahaan.
- Putra, V. C. P., Asmeri, R., & Bustari, A. (2024). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(3), 1517-1525. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.992>
- Indaryuni, D., Andriani, B. F., & Sucipto. (2021). Pengaruh kualitas audit, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
- Budiono, M., & Shanti. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
- Anggraini, L. D. (2026). Skripsi: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2025. Universitas Nusantara PGRI Kediri.